

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Biaya Operational dan Perputaran Piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan industri subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Biaya Operasional berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, dimana ketika jumlah Biaya Operasional mengalami peningkatan maka Profitabilitas akan menurun, dan sebaliknya apabila Biaya Operasional mengalami penurunan maka profitabilitas akan meningkat.
- 2) Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, dimana ketika jumlah Perputaran Piutang mengalami peningkatan maka Profitabilitas akan meningkat, dan sebaliknya apabila Perputaran Piutang mengalami penurunan maka Profitabilitas akan mengalami penurunan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

#### a) Bagi Perusahaan :

1. Dalam meningkat Profitabilitas melalui Biaya Operasional, maka perusahaan harus dapat menekan biaya operasional dengan cara yakni, melalui optimalisasi jarak angkut di lokasi tambang atau tempat yang strategis. Selain itu, perseroan juga harus memprioritaskan peralatan operasional tambang yang menggunakan tenaga listrik yang dihasilkan PLTU milik sendiri. Kemudian perusahaan dapat memanfaatkan teknologi dengan cara menghemat penggunaan alat tulis kantor. Contohnya seperti pembuatan faktur maupun laporan dengan menghasilkan laporan atau faktur digital. Saat ini ada satu strategi pemasaran yang sedang gencar dilakukan oleh banyak orang, yaitu berpromosi online melalui website.
2. Dalam meningkatkan Profitabilitas melalui Perputaran Piutang, maka perusahaan harus meningkatkan penjualan kredit batubara seperti mengekspor batubara. Kemudian menjual batubara dengan harga kompetitif di pasar nasional sesuai dengan porsi signifikan dari batubara thermal yang diekspor terdiri dari jenis kualitas menengah (antara 5100 dan 6100 cal/gram) dan jenis kualitas rendah (di bawah 5100 cal/gram). Selain meningkatkan penjualan perusahaan juga harus mengatasi

perputaran piutang yang tak tertagih dengan cara intensif melakukan tindakan penagihan secara terus – menerus dan menentukan kebijakan kredit yang lebih ketat.

**b) Bagi Investor :**

1. Investor dapat menggunakan Biaya Operasional dan Perputaran Piutang sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA) walaupun dalam penelitian ini Biaya operasional dan perputaran Piutang berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

**5.2.2 Saran Akademik**

1. Bagi Pengembang Ilmu

Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori akuntansi keuangan dan konsep diterima secara umum.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa laba dipengaruhi oleh biaya operasional dan perputaran piutang yang baik.